

JURNAL KAJIAN MEDIA

e-ISSN: 2579-9436, URL: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/ilkom/index>

Vol 2 No 2	Desember 2018	Halaman 131 - 138
------------	---------------	-------------------

Analisis Framing Pemberitaan Izin Proyek Meikarta pada Media *Online* CNN Indonesia.com dan Kompas.com Edisi Agustus-September 2017

Rizky Rolando Woka
Universitas dr Soetomo
rizkyrolandowoka@gmail.com

Abstrak - Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana framing kompas.com dan cnnindonesia.com dalam membingkai pemberitaan mengenai permasalahan proyek Meikarta. Analisis framing menggunakan model Pan dan Kosicki. Hasil pembingkai menemukan kecenderungan cnnindonesia.com cenderung memberitakan manfaat, dan sisi positif Meikarta dan mengalihkan pembaca dari isu permasalahan ijin dan Amdal. Kompas.com tetap memberitakan soal Amdal dan perijinan namun juga tetap memberi porsi berita tentang promosi dan manfaat Meikarta.

Kata kunci: analisis framing, media online, meikarta.

Abstract - The purpose of this study was to find out how to frame kompas.com and cnnindonesia.com in framing the news about the issue of the Meikarta project. Framing analysis using the Pan and Kosicki models. The framing results found a tendency for cnnindonesia.com members to benefit, and the positive side. Kompas.com still reports on Amdal and licensing, but also keeps giving a portion of news about promotions and benefits of Meikarta.

Keywords: framing analysis, online media, meikarta.

PENGANTAR

Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi menyebabkan terbentuknya masyarakat yang dinamis. Pada era internet masyarakat sekarang dapat mengetahui peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia dalam beberapa detik saja. Akhirnya pelaku industri media massa berinovasi menciptakan model media baru atau *New Media*.

John Vivian (2008) mengungkapkan bahwa New Media atau media baru adalah perusahaan dan produk media baru yang muncul dari teknologi baru dan juga mempengaruhi perkembangan jurnalistik publik yang memungkinkan setiap individu dapat secara leluasa

menjadi komunikator informasi. Berdasarkan penjelasan ini media massa memiliki bentuk baru sebagai imbas dari perubahan teknologi, yaitu media *online*.

Daya tarik terbesar dari media *online* adalah tingkat aktualitas yang sangat tinggi. Maka tentu saja hal ini semakin membuat media massa menjadi sumber informasi yang diakses oleh mayoritas masyarakat. Apalagi untuk mengikuti perkembangan suatu kasus atau pemberitaan masyarakat tidak perlu berlama-lama menunggu supaya memperoleh data dalam perkembangan terbaru. Maka faktor tersebut kemudian menimbulkan keriuhan di jalur media *online* dari para pengaksesnya.

Salah satu hal yang menjadi perbincangan hangat di media massa maupun media sosial adalah proyek properti super megah yang dikembangkan James Riady bernama Meikarta. Proyek ini berada di bawah naungan Lippo Group. Proyek Kota Baru Meikarta di Cikarang Jawa Barat sudah dirancang sejak tahun 2014 dengan menempati lahan seluas 22 juta meter persegi. Sementara itu pekerjaan fisik Kota Meikarta sudah digarap sejak Januari 2016, adapun unit yang diagendakan adalah 100 gedung pencakar langit sekitar 35 hingga 46 lantai.

Gencarnya promosi Meikarta di tengah masyarakat membuat masyarakat dari berbagai lapisan ekonomi dan status sosial cukup akrab atau mengetahui mengenai proyek ini. Karena merupakan bagian dari fenomena di masyarakat, maka Meikarta menjadi sumber berita yang dimuat dalam berbagai media khususnya media *online*. Media-media yang tidak memiliki ikatan bisnis dengan Meikarta biasanya memberitakan proyek ini berdasarkan fakta-fakta yang terungkap ke permukaan. Misalnya pada Agustus 2017 beberapa media *online* seperti MetroTvNews.com mengangkat pemberitaan tentang surat izin analisa dampak lingkungan yang belum dikantongin secara resmi oleh Meikarta.

Sementara itu pada bulan Mei 2017 detik.com memberitakan sumber dana yang dipakai untuk membiayai pembangunan Kota Meikarta. Meikarta menjadi sangat menarik untuk teliti karena kerap diberitakan oleh media *online* dengan sudut pandang yang tidak sama. Hal itu membuat peneliti tertarik melakukan pembingkaian terhadap pemberitaan-pemberitaan mengenai Meikarta di media *online* sehingga diketahui apakah berimbang atau memihak.

Adapun media *online* yang akan dijadikan objek peneliti adalah KOMPAS.COM dan CNNINDONESIA.COM. Berdasarkan faktor inilah peneliti mengambil judul "ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN IZIN PROYEK MEIKARTA PADA MEDIA *ONLINE* CNNINDONESIA.COM DAN KOMPAS.COM EDISI AGUSTUS-OKTOBER 2017". Adapun model yang dipakai peneliti dalam penelitian ini adalah analisis framing model Zhongdang Pan & Gerald M. Kosicki.

Komunikasi Massa

Komunikasi massa yaitu pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang "*Mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*" (Bittner dalam Rakhmat 1985, 176). Definisi ini menyiratkan makna bahwa komunikasi massa pada hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi yang dilakukan oleh suatu organisasi media massa kepada khalayak luas yang anonim. Littlejohn menyebut proses komunikasi yang demikian dengan konsep media encoding, yaitu proses dimana organisasi media menyediakan pesannya kepada khalayak (Imran, 2012: 48).

Media *Online*

Berita-berita yang disajikan dalam portal *Online* umumnya membutuhkan suatu halaman web atau website agar dapat diterbitkan. Hubungan timbal balik ini sama halnya dengan koran

yang membutuhkan kertas dan radio yang membutuhkan frekuensi untuk dapat mengudara. Karakteristik umum media *online* adalah Kecepatan dalam hal menyajikan peristiwa, distribusi informasi dan jangkauannya yang begitu global. Berita dalam media *online* berbentuk dalam data dan fakta bukan cerita, seperti media elektronik lainnya. *Update* informasi peristiwa yang bersifat *realtime* karena media menyajikan informasi secara berkesinambungan terus-menerus. Interaktivitas dan personalisasi dalam media *online*, menyediakan informasi yang relevan bagi pembacanya (Hamdan, 2014 : 176)

Teori Agenda Setting

Dalam John & Foss (2009) dijelaskan, media memiliki kemampuan untuk menseleksi berita yang tidak ditampilkan. Para pembuat berita memiliki wewenang untuk memilih sudut pandang mana dan penggambaran seperti apa terkait suatu peristiwa yang hendak mereka beritakan kepada khalayak. Hal ini juga berlaku kepada kepentingan-kepentingan yang diharapkan oleh pihak yang memiliki kaitan suatu media untuk mencapai tujuan-tujuannya.

Menurut Siune dan Borre (dalam Little John dan Foss, 2009: 417), setidaknya ada tiga jenis pengaruh penyusunan agenda. Pertama, tingkat dimana media merefleksikan agenda masyarakat yang disebut representasi. Kedua, pemeliharaan agenda yang sama oleh masyarakat atau ketetapan. Ketiga, agenda media berpengaruh terhadap masyarakat atau persuasi.

Teori Sudut Pandang

Teori ini mencoba menjelaskan bagaimana kehidupan individu (media) sebagai satu industri, mempengaruhi aktifitas individu lain dalam memahami dan membentuk dunia sosial. Dunia sosial dalam hal ini adalah khalayak sebagai target tujuan media. (John dan Foss, 2009). Teori sudut pandang juga memperkenalkan kekuatan terhadap permasalahan identitas. Dalam hal ini pesan media membagi khalayak dalam dua kubu. Yang pertama adalah kubu yang berkuasa dan kubu yang tidak berkuasa, kubu penguasa dimaknai sebagai kelompok sosial yang punya kekuatan atau power untuk merespon dengan sesuai terhadap pesan yang disampaikan oleh media. Sedangkan kubu yang tidak berkuasa diartikan dalam kelompok masyarakat yang hanya dapat menerima informasi tanpa terlibat aktif dalam mewujudkan maksud yang dicanangkan media dalam pemberitaannya.

Analisis Framing Model Zhongdan Pan dan Gerald M. Kosicki

Analisis Framing model Pan dan Kosicki adalah salah satu model yang banyak dipakai para peneliti framing media. Karena model ini memusatkan analisa dan perhatian langsung kepada konstruksi naskah berita yang ditulis langsung oleh wartawan. Cara yang digunakan wartawan untuk menyusun berita yang disajikan merupakan suatu bagian yang penting untuk difahami untuk menganalisis sebuah pemberitaan dengan model ini.

Pan dan Kosicki (1993) melalui tulisan mereka "*Framing Analysis : An Approach to News Discourse*" mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat framing: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. (Sobur, 2012 : 175).

a. Sintaksis, Cara Wartawan Menyusun Fakta

Sintaksis adalah suatu susunan kata atau frasa dalam kalimat. Dalam wacana berita, sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dari berbagai berita, headline, lead, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Elemen sintaksis memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memknai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut dibawa. (Eriyanto : 2002).

b. Skrip

Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita. Bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skrip memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan di bagian akhir agar terkesan menonjol. (Eriyanto, 2002 : 260 & 261).

- c. Tematik, hal ini berhubungan dengan bagaimana cara wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat, atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Struktur ini melihat bagaimana pemahaman itu diwujudkan dalam bentuk yang lebih kecil.
- d. Retoris, struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membangun citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan. Yang paling penting adalah leksikon, pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Dengan demikian, pilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta atau realitas. Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. (Eriyanto, 2002 : 264 & 265).

Tipe penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis framing. Adapun model analisis framing yang dipakai adalah model yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki. Penelitian akan dilakukan pada berita-berita mengenai proyek Meikarta yang dirilis pada media *online* Kompas.com dan CNN.com edisi Agustus – Oktober 2017.

DISKUSI

Artikel 1

Judul Artikel : Meikarta Baru Kantongi Izin Pembangunan 84 Hektare

Tanggal : 17 Agustus 2017

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis ini, penulis begitu menonjolkan ide-ide yang bersifat sangat pro kepada Meikarta. Dimana, wartawan sebagai penulis berita mengungkapkan jika Meikarta telah beroleh izin pembangunan seluas 84 hektare berdasarkan pengakuan atau pernyataan dari Lippo Grup

2. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam artikel ini menjelaskan dengan begitu gamblang unsur *what* dan *how*. Kedua unsur tersebut dipadukan oleh penulis untuk menyampaikan ide dasar atau penekanan yang ingin ditonjolkan yakni terkait perizinan, dukungan-dukungan, dan *goodwill* yang telah dikantongi dalam pembangunan proyek Meikarta.

3. Struktur Tematik

Penulis meyakinkan publik bahwa Meikarta adalah proyek resmi yang tidak melanggar peraturan atau kebijakan hukum. Pragraf yang berisikan kritikan Deddy terhadap pembangunan atau penjualan Meikarta yang terjadi sebelum perizinan diturunkan Pemkab sengaja ditampilkan oleh penulis untuk dipatahkan kebenarannya.

4. Struktur Retoris.

Penulis hal itu sengaja tetap dimasukkan untuk meyakinkan masyarakat bahwa pemerintah dalam hal ini sebagai pihak yang berwenang mengadakan pengizinan adalah pihak yang mendukung Meikarta sekalipun tidak ada kejelasan dari pernyataan Ketut dari pihak Meikarta terkait siapakah unsur pemerintah yang mendukungnya.

Artikel 2

Judul Artikel : Meikarta Raih Penghargaan “Inovasi Pemasaran”

Tanggal : 05 September 2017

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Judul berita dalam artikel ini mengedepankan bidang prestasi yang berhasil diraih oleh Meikarta. Dalam lead yang digunakan, penulis juga sangat memberi penegasan kepada pembaca terkait status Meikarta sebagai kota internasional. Latar informasi yang digunakan oleh penulis menggambarkan bahwa masyarakat sangat antusias dengan Meikarta sehingga mencatatkan tingkat transaksi yang sangat tinggi.

2. Struktur Skrip

Dalam unsur skrip ini, penulis ingin tetap memosisikan Meikarta sebagai proyek yang benar-benar mendapat sambutan baik dari masyarakat. Selain itu, penulis juga ingin menonjolkan kesan kepada masyarakat yang menegaskan jika kiprah Meikarta sebagai kota baru juga telah diakui oleh berbagai kalangan.

3. Struktur Tematik

Tematik yang diangkat oleh penulis artikel sangat menggambarkan keberpihakan kepada Meikarta. Sebagian besar informasi berasal dari pihak Meikarta dan Lippo. Selain itu, wartawan juga menginformasikan dengan penuh keyakinan tentang fasilitas-fasilitas mewah yang bakal diperoleh oleh penduduk Meikarta.

4. Struktur Retoris

Penulis mempromosikan kelebihan Meikarta dan mensosialisasikan tujuan mulia dibalik pembangunan Meikarta, selain itu juga ingin menyampaikan penghargaan yang diperoleh dari organisasi atau badan yang profesional diperkuat dengan foto Hari Tanoesoedibjo.

Artikel 3

Judul Artikel : Meikarta Dalam Sorotan Media Internasional

Tanggal : 22 September 2017

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Wartawan tidak menyertakan Narasumber lain sehingga apa yang sampai kepada masyarakat adalah opini yang murni berasal dari si pembuat berita dan menggunakan judul

yang multitafsir. Cnnindonesia.com menampilkan citra kebaikan dan keluarbiasaan dari proyek Meikarta.

2. Struktur Skrip

Penulis artikel ini sangat mengedepankan unsur *How* dan *Why* di bagian awal berita. Penonjolan ini dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana apresiasi dan ketertarikan media internasional terhadap proyek Meikarta. Dibagian berikutnya, penulis cenderung mengisahkan suatu masalah yang berkaitan dengan citra baik dan keluarbiasaan proyek Meikarta.

3. Struktur Tematik

Penulis artikel di Cnnindonesia.com sangat konsisten dalam menampilkan citra yang baik dan menarik dari proyek Meikarta dan kurang menyoroti permasalahan ijin dan dampak buruk lainnya atau sisi negatifnya.

4. Struktur Retoris

Wartawan menggunakan istilah yang muluk-muluk untuk membuai pembaca dengan pemberitaan yang tidak seimbang dan cenderung kepada penyampaian hal-hal yang baik saja terkait objek pemberitaan kepada masyarakat.

Berita Kompas.com

Artikel 1

Judul Artikel : Penjualan Meikarta Tembus 99.300 Unit

Tanggal : 17 Agustus 2017

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Dalam struktur sintaksis ini, tidak ada pembahasan yang dipakai penulis untuk menghubungkan Meikarta dengan permasalahan izin yang mulai mencuat sejak bulan Agustus. penulis pun hanya fokus untuk mempromosikan Meikarta dan tingkat penjualannya.

2. Struktur Skrip

Unsur *What* dan *How* adalah hal yang paling ditonjolkan dalam struktur Skrip. Sedangkan, unsur *Why* yang seharusnya menjelaskan mengenai apa yang membuat capaian penjualan bisa sedemikian tingginya tidak menjadi hal yang dijelaskan oleh penulis.

3. Struktur Tematik

Penulis hanya berkonsentrasi pada pengungkapan ide-ide Rusli saja. Hal ini mengesankan bahwa wartawan ingin mendoktrin dan mencekoki para pembaca dengan potensi kebahagiaan hidup yang dapat dinikmati jika seseorang tinggal di Meikarta.

4. Struktur Retoris

Penulis berita melengkapi artikel ini dilengkapi dengan animasi denah Meikarta. Dalam denah tersebut, masyarakat dapat memperkirakan bagaimana tata ruang yang akan diterapkan di Meikarta sehingga memungkinkan mempengaruhi minat masyarakat untuk membeli.

Artikel 2

Judul Artikel : Meikarta Disebut Tak Berizin Ini Kata Lippo

Tanggal : 08 September 2017

Analisa:

1. Struktur Sintaksis

Penulis meluruskan berita-berita yang sudah lebih dulu menyebar di Masyarakat, Perda yang menghambat analisa Amdal hingga izin tak kunjung dikeluarkan. Penulis menggambarkan Lippo adalah perusahaan yang taat kepada aturan hukum.

2. Struktur Skrip

Penulis artikel ini sangat mengedepankan unsur *How* yang mengisahkan bagaimana proses pengurusan izin yang telah ditempuh oleh Meikarta. Penekanan pada unsur ini tentu saja diharapkan dapat meyakinkan publik, jika Meikarta telah megikuti segala aturan perizinan yang berlaku. Namun Perda yang dianggap mempersulit keluarnya AmdaL dan IMB membuat masyarakat bertanya-tanya mengenai alasan dibalik instruksi pemberhentian itu.

3. Struktur Tematik

Penulis menuliskan langkah-langkah yang telah ditempuh pihak Meikarta dalam upaya menyelesaikan izin-izin yang diperlukan. Gaya penulisan ini tentu dapat mengubah cara pandang masyarakat. Penulis mengalihkan fokus permasalahan pada pemerintah terkait Amdal dan perijinan.

4. Struktur Retoris

Penulis tidak menampik adanya suatu isu yang tersebar ke ranah publik terkait izin proyek Meikarta. Bahkan, diawal berita hal tersebut dijadikan sebagai latar belakang yang membuat pembaca mengingat atau tahu apa sebenarnya masalah yang sedang melanda Meikarta. Namun demikian, Istilah “isu yang simpang siur” menekankan pada realitas adanya sebaran isu atau berita yang belum pasti kebenarannya.

Artikel 3

Judul Artikel : Disebut Ombudsman Langgar UU, Lippo Beralasan Izin dalam Proses

Analisis:

1. Struktur Sintaksis

Judul, lead, serta kutipan-kutipan dalam pemberitaan ini secara umum mempertanyakan bagaimana proses marketing yang dilakukan oleh Meikarta dirasa janggal oleh Ombudsman sebab Meikarta belum mengantongi izin amdal dan IMB

2. Struktur Skrip

Skrip dalam pemberitaan ini banyak menyoroti tentang apa dan bagaiman pendapat Ombudsman. Namun setelah gagasan Ombudsman tersampaikan, penulis kemudian memasukkan pendapat dari pihak Meikarta sebagai pembanding pendapat Ombudsman.

3. Struktur Tematik

Artikel ini membahas hal apa saja yang membuat izin meikarta belum selesai sepenuhnya.

4. Struktur Retoris

Fakta bahwa proses pengurusan izin Amdal dan IMB Meikarta sedang berlangsung. Penulis berani mengulang materi berita yang sebelumnya telah diterbitkan untuk mendapat versi keseimbangan antara pendapat Ombudsman dengan pendapat pihak Meikarta.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis framing terkait pemberitaan mengenai izin proyek Meikarta di media online CnnIndonesia.com dan Kompas, maka penelitin ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

a. CnnIndonesia.com

1. Dari hasil analisis framing diketahui, CnnIndonesia.com adalah media yang sangat berpihak kepada proyek Meikarta dan Grup Lippo sehingga pemberitaan masalah sengketa atau kontroversi perizinan proyek tersebut sama sekali tidak pernah dibahas secara berimbang.
2. Dari hasil analisis framing diketahui, pemberitaan pada media online CnnIndonesia.com kerap mengedepankan citra Meikarta sebagai solusi bagi permasalahan kebutuhan rumah atau hunian bagi rakyat Indonesia. CnnIndonesia.com membingkaikan proyek megah Meikarta sebagai proyek yang sangat ramah kepada setiap golongan dan lapisan masyarakat.
3. Dari hasil analisis framing diketahui, CnnIndonesia kerap menonjolkan aspek terkait kelebihan-kelebihan fasilitas dan keuntungan-keuntungan yang akan diperoleh penghuni Meikarta, maka dalam hal ini CnnIndonesia.com sangat gencar berupaya mempengaruhi publik untuk membeli properti di Meikarta.

b. Kompas.com

1. Kompas.com dalam menyikapi memberi penjelasan panjang lebar dan meluruskan pendapat-pendapat yang dinilai keliru berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh pihak Meikarta.
2. Kompas.com juga cenderung mengedepankan aspek kelebihan Meikarta dan berupaya untuk mempengaruhi masyarakat.
3. Dari hasil analisis framing diketahui, pemberitaan yang bersifat “mempromosikan Meikarta” oleh Kompas.com tidak dijadikan bahan untuk menggeser isu-isu yang menyoal perizinan Meikarta.

DAFTAR BACAAN

- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing*. LkiS: Yogyakarta.
- Imran, Hasyim Ali. (2012). Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media dan Fenomena Diskursif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol. 16, No. 1, hh 48.
- LittleJohn, Stephen W & Foss, Karen A. 2009. *Teori Komunikasi*. Salemba Humanika: Jakarta.
- Sobur, Alex. 2012. *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Suryana. 2010. *Buku Ajar Perkuliahan Metode Penelitian*. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*. Kencana: Jakarta.